

BAB V PENUTUP

...n analisis pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
Benteng Vredenburg merupakan salah satu bangunan monumental yang
Yogyakarta, maka keberadaannya perlu difestirikan yaitu dengan
Alih fungsi dari benteng menjadi museum ternak ...
/Revitalisasi dan Renovasi. Museum ... khusus
nya menampilkan koleksi satu cabang ilmu saja yaitu seji
uan-penyesuaian pada elemen per bentuk ...
imbangan teknis, estetis, konstruktif, (sar belakang ...
sian dengan iklim) dan kenyamanan dalam ...
ound system dan pertimbangan akustikal.
perabot pada ruang pameran yang ...
urut urutan kejadian dan kronologi. Mengenai pengaturan dimensi
ketinggian dan jarak pandang telah disesuaikan dengan aspek
an.



ada tiap bangunan termasuk jenis sirkulasi tidak ada pilihan. Jika
ri keseluruhan bangunan yang menampilkan koleksi diorama,
sirkulasi primer. Khusus bangunan M4, sirkulasi yang terjadi
irkulasi sekunder.

Jendela dan pintu yang menghadap ke utara dan selatan pada
uang pameran tersebut adalah untuk menyesuaikan dengan iklim
untuk menghindari dari cahaya matahari langsung dan untuk

mendapatkan angin yang sebesar-besarnya. Penataan kondisional pada ruang-ruang tersebut sudah tepat karena pintu dan jendela yang merupakan sumber cahaya dan penghawaan alami ditutup dengan kaca *rayban* dan kain untuk memenuhi tuntutan sebagai ruang pameran yaitu sumber cahaya dan penghawaan harus berasal dari pencahayaan dan penghawaan buatan.

6. Kaidah-kaidah konservasi hanya dapat diterapkan pada bentuk arsitekturalnya saja atau bentuk luarnya saja. Dari segi interior, kaidah-kaidah tersebut ternyata tidak bisa diterapkan secara utuh. Terbukti dengan adanya penyesuaian-penyesuaian terutama pada elemen pembentuk ruang (lantai, dinding dan *plafond*) untuk memenuhi tuntutan sebagai ruang pameran tetap museum.

B. Saran

Karena perabot dalam ruang pameran tersebut sudah ditata sedemikian rupa, sehingga tidak diperlukan perubahan-perubahan. Yang perlu dilakukan adalah dalam hal perawatan fisik bangunan. Seperti dapat dilihat pada bangunan M4 dan G. Pada dinding kedua bangunan tersebut banyak cat yang mengelupas. Demikian juga *sound system* pada bangunan M1M2, M3, E dan G banyak yang mati sehingga efek suara pada diorama tidak ada. Selain itu aspek pencahayaan (lampu) pada *plafond* banyak yang padam sehingga harus diganti.

Karena Museum Benteng Vredenburg merupakan salah satu aset kota Yogyakarta, maka keberadaannya haruslah tetap dijaga. Selain pemeliharaan koleksi, pemeliharaan fisik bangunan sangatlah diperlukan. Dengan demikian dapat mewujudkan misi yang diemban oleh museum tersebut yaitu sebagai media penghubung masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang sehingga

pengunjung mampu mengadakan refleksi tentang arti perjuangan yang dikandung Yogyakarta sebagai kota perjuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir Sutaarga, *Pedoman penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*, Proyek Peningkatan dan Pengembangan Museum, Jakarta, 1977/1978
- Buku *Panduan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta*, Dep. P dan K, 1996
- Buku *Pedoman Pelaksanaan Teknis Proyek-Proyek Pengembangan Permuseuman Di Indonesia*, Dirjen Kebudayaan, Dep. P dan K, Jakarta, 198
- Baxi, Samita J, *Exhibition Basic Data*, Muscographis, 1980
- Eko Budihardjo, *Preservation and Conservation of Cultural Heritage in Indonesia*, UGM Press, Yogyakarta, 1997
- Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, UGM, Yogyakarta, 1983
- Hendrarto Hadiasmara, *Pedoman Pemeliharaan Dan Pemugaran Bangunan Museum*, Dep. P dan K, Dirjen Kebudayaan, Proyek Pembinaan Permuseum, Jakarta, 1991/1992
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP 3 ES, 1989
- Mulajoli, Bruno, *Museum Architecture, The Organization of Museum; Practical Advice*, UNESCO, Chapter IX, 1975
- Neufert, Ernst, *Arsitek Data*, Terjemahan Syamsu Amril, Erlangga, Jakarta, 1994
- Onggodipuro, *Strategi Perancangan Arsitektur*, Jakarta Intermedia, 1987
- Pamudji Suptandar, *Interior Design "Merancang Tata Ruang Dalam"*, Jakarta, Univ. Trisakti, 1982
- Panero, Julius and Martin Zelnik, *Human Dimension and Interior Space*, 1979
- Sartono Kartodiardjo, *Rencana Pelestarian dan Pengembangan Benteng Vredenburg, Laporan Penelitian Bidang Fisika, Buku V, Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan*, UGM, 1979
- Sidharta, *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*, UGM Press, 1989
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1988
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Fak. Psikologi, UGM, 1986
- Seng, Kho Hwa, *Petunjuk Bangunan Serie A, Lantai*, Jakarta, International Media, 1985

Weale, Marry Joe, James W. Croake, W. Bruce Weale, *Environmental Interiors*,
New York : MacMillan Publishing Co. Inc, 1954

YB. Mangunwijaya, *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta, PT.
Gramedia, 1980

